

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KONGRES PSSI-KPSI

PER 17 MARET 2013

(Analisis Framing Pemberitaan Kongres PSSI-KPSI Per 17 Maret 2013 di Media
Online Okezone.com dan Goal.com Edisi Februari-Maret 2013)

SKRIPSI



Oleh :

Mochamad Fadhli Yasya
NPM. 0843110221

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2013

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG PSSI-KPSI SEPAKAT GELAR
KONGRES PER 17 MARET 2013
(Analisis Framing Pemberitaan PSSI-KPSI Sepakat Gelar Kongres per 17
Maret 2013 di Media Online Okezone.com dan Goal.com Edisi Februari-Maret
2013)

Disusun Oleh :

MOCHAMAD FADHLI YASYA
0843110221

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
PEMBIMBING UTAMA

Zainal Abidin A, S.Sos, M.Si, M.Ed
NIP. 373059901701

Mengetahui,
D E K A N

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 1 95507 181 983 022 001

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG PSSI-KPSI SEPAKAT GELAR
KONGRES PER 17 MARET 2013

(Analisis Framing Pemberitaan PSSI-KPSI Sepakat Gelar Kongres per 17
Maret 2013 di Media Online Okezone.com dan Goal.com Edisi Februari-Maret
2013)

Disusun Oleh :

MOCHAMAD FADHLI YASYA
0843110221

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 18 Juli 2013.

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

1.Ketua

Zainal Abidin A, S.Sos, M.Si, M.Ed
NIP. 373059901701

Ir. Didiek Tranggono, M.Si
NIP. 19581225 1990011001

2.Sekretaris

Dr. Catur Suratnoadji, M.Si
NPT. 3 6804 94 00281

3.Anggota

Zainal Abidin A, S.Sos, M.Si, M.Ed
NIP. 373059901701

Mengetahui,

D E K A N

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 1 95507 181 983 022 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG PSSI-KPSI SEPAKAT GELAR KONGRES PER 17 MARET 2013 (Analisis Framing Pemberitaan PSSI-KPSI sepakat gelar kongres per 17 Maret 2013 di Media Online Okezone.com dan Goal.com Edisi Februari-Maret 2013)”.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan sangat terbatasnya ilmu dan kurangnya pengalaman penulis dalam penyusunan skripsi. Meskipun demikian, dalam penyusunan skripsi ini Penulis telah mendapatkan bimbingan Bapak Zainal Abidin Achmad, S.Sos, M.Si, M.Ed. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir, Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dra. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si, Ketua Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur
5. Kedua Orangtuaku yang selalu mendukung dan memberi semangat serta doanya selama ini, minta maaf telat yang tidak sesuai target mendapatkan gelar sarjana ini.
6. Untuk semua pihak yang mendukung baik semangat maupun doanya antara lain (Kakak dan Adek), (my loved Nining Indah Kurniawati yang terus alhamdulillah mendorong cinta rasa semangat ini), (best 5 sekawan kampus sejak maba), (my team futsal di arsur).

Demikian atas segala bantuan, baik moril maupun materiil yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk sangat berguna.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Berita dan Konstruksi Sosial	15

2.2.2. Pers dan Fungsi-fungsinya	18
2.2.3. Nilai Berita	20
2.2.4. Kualitas Berita	21
2.2.5. Jenis Berita	22
2.3. Analisis Framing Termasuk Paradigma Konstruktivis.....	24
2.4. Analisis Framing	25
2.5. Konsep Framing Robert N. Entman	28
2.6. Perangkat Framing Robert N. Entman	29
2.7. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	34
3.2. Subjek dan Objek Penelitian	35
3.3. Unit Analisis	36
3.4. Korpus	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.1. Sejarah Goal.com.....	40
4.1.2. Sejarah Okezone.com.....	41
4.2. Frame Okezone.com dan Goal.com.....	45
4.2.1. Frame Okezone.com	46
4.2.1.1. Frame Berita Okezone.com 19 Februari 2013.....	47
4.2.1.2. Frame Berita Okezone.com 26 Februari 2013.....	49
4.2.1.3. Frame Berita Okezone.com 1 Maret 2013.....	52
4.2.1.4. Frame Berita Okezone.com 17 Maret 2013.....	53
4.2.2. Frame Goal.com.....	59
4.2.2.1. Frame Berita Goal.com 19 Februari 2013	59
4.2.2.2. Frame Berita Goal.com 1 Maret 2013.....	61
4.2.2.3. Frame Berita Goal.com 7 Maret 2013.....	62
4.2.2.4. Frame Berita Goal.com 8 Maret 2013.....	64
4.3. Perbandingan Frame Berita Okezone.com dan Goal.com	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan75

5.2. Saran77

DAFTAR PUSTAKA.....78

LAMPIRAN79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis Frame Okezone.com Tanggal 19 Februari 2013	49
Tabel 4.2	Analisis Frame Okezone.com Tanggal 26 Februari 2013	51
Tabel 4.3	Analisis Frame Okezone.com Tanggal 1 Maret 2013	53
Tabel 4.4	Analisis Frame Okezone.com Tanggal 17 Maret 2013	55
Tabel 4.5	Analisis Frame Goal.com Tanggal 19 Februari 2013.....	60
Tabel 4.6	Analisis Frame Goal.com Tanggal 1 Maret 2013	62
Tabel 4.7	Analisis Frame Goal.com Tanggal 7 Maret 2013	64
Tabel 4.8	Analisis Frame Goal.com Tanggal 8 Maret 2013	66
Tabel 4.9	Perbandingan Media Online Okezone.com dan Goal.com.....	70

ABSTRAKSI

MOCHAMAD FADHLI YASYA, PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG PSSI-KPSI SEPAKAT GELAR KONGRES PER 17 MARET 2013 (Analisis Framing Pemberitaan PSSI-KPSI Sepakat Gelar Kongres Per 17 Maret 2013 Di Media Online Okezone.com dan Goal.com Edisi Februari-Maret 2013)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pihak PSSI dan KPSI sepakat gelar kongres karena kasus dualisme sehingga menjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia, dan menjadi bahan pembicaraan publik.

Pada penelitian ini akan dijelaskan bagaimana cara media dalam membingkai berita tentang kebijakan pemerintah dalam hal ini menteri olahraga dalam gelar kongres melalui penonjolan maupun penekanan fakta yang diangkat oleh media online Okezone.com dan Goal.com, yang dikonstruksikan dalam suatu proses penulisan berita. Penulisan berita meliputi bagaimana cara wartawan dalam menyusun fakta, menceritakan fakta, menulis dan memberi penekanan pada fakta. Penulis akan menganalisis berita tentang PSSI dan KPSI sepakat gelar kongres per 17 Maret 2013 di media online Okezone.com dan Goal.com dengan menggunakan analisis framing dari Robert N. Entman.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis framing. Analisis framing sangat tepat digunakan untuk menangkap kecenderungan sikap dan prespektif suatu media dalam cara pemberitaannya.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep dari model Entman yang menggunakan empat cara tentang menganalisis framing, sehingga akan dapat diketahui bahwa bagaimana frame atau pembingkaiian berita yang dilakukan oleh media online Okezone.com dan Goal.com dalam mengangkat atau membongkar kasus-kasus yang terdapat dalam pemberitaan kedua media tersebut. Adapun empat cara yang digunakan dalam analisis framing model Robert N Entman, yaitu : Define Problem, Diagnose Cause, Make Mord Judgement Treatment Recommendation. Korpus dalam penelitian ini adalah berita-berita tentang PSSI-KPSI Sepakat Gelar Kongres di media online Okezone.com dan Goal.com periode bulan Februari-Maret 2013.

Hasil analisis peneliti dapat diketahui bahwa media online Okezone.com membentuk konstruksi berita adanya kongres atas kesepakatan bersama antara PSSI dan KPSI dengan kinerja pemerintah agar terhindar sanksi dari FIFA. Media online Goal.com memberitakan adanya kongres atas kesepakatan bersama antara PSSI dan KPSI dengan kinerja pemerintah namun juga menimbulkan sebab akibat terhadap internal PSSI.

Kata kunci : berita, framing

ABSTRACT

The background of this research was motivated by the PSSI and KPSI congress agreed title for dualisme case so be pros and cons in Indonesian society, and the subject of public discussion.

In the research will be explained how the news media in framing government policy in this case sports minister in the Congress through the protrusion degree or emphasis was appointed by the fact that online media Okezone.com and Goal.com, which is constructed in a process of news writing. News writing covers how to reporters in establishing the facts, tell the facts, writing and an emphasis on facts. The author will analyze the news about PSSI and KPSI congress agreed title per March 17, 2013 in the online media and Goal.com Okezone.com using framing analysis of Robert N. Entman.

The method used is the method of analysis kualitatif with framing. Analysis is very precise framing is used to capture the attitude and perspective of a trend in the way of its news media. The analysis used in this study is the concept of Entman models that use four ways of analyzing the framing, so it will be seen that how the frame or framing by news media and online Okezone.com Goal.com in lifting or disassemble the cases contained in the second the news media. The four methods used in the analysis of models framing Robert N Entman, namely: Define Problem, Diagnose Cause, Make Treatment Recommendation Mord Judgement. Corpus in this study is the news about KPSI PSSI Congress Agrees

degree in online media and Goal.com Okezone.com month period from February to March 2013.

The Results of our analysis can be seen that the online media news Okezone.com form the congress construction on mutual agreement between PSSI and KPSI with the government's performance in order to avoid sanctions from FIFA. Goal.com online media reported the congress on mutual agreement between PSSI and KPSI with the government's performance but also raises the internal causal PSSI.

Keywords : news, framing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Media massa menyajikan kegiatan atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Hingga antara keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Berita-berita yang disajikan oleh media massa merupakan hasil seleksi dari berbagai issue yang berkembang di masyarakat. Tidak semua kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan manusia ditampilkan oleh media online. Media massa berhak untuk menentukan fakta apa yang akan diambil bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak kemana berita tersebut dibawa. Ini tentu saja berkaitan dengan cara pandang atau perspektif yang digunakan oleh masing-masing media (Sobur, 2002;162).

Media massa sebagai ruang dimana berbagai ideologi dipresentasikan yang berarti di satu sisi media dapat menjadi sarana penyebaran ideologi penguasa, alat legitimasi dan kontrol atas wacana publik. Namun disisi lain media juga dapat menjadi alat resistensi terhadap kekuasaan. Meskipun demikian, media sesungguhnya berada di tengah realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan, konflik,

dan fakta yang kompleks dan beragam, sehingga media online mempresentasikan kepentingan banyak pihak. Media massa juga dapat menjadi instrument perjuangan bagi kaum tertindas untuk membangun kultur dan ideologi tandingan (Eriyanto, 2003:47).

Sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian atau gambaran, media massa mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Media massa ikut menentukan baik tidaknya masyarakat dan apa yang ditampilkan akan diikuti oleh khalayak. Selain itu dalam media massa ada pemilik modal, pemimpin redaksi, pemerintah, dan masyarakat. Masing-masing kelompok ini mempunyai ukuran, tuntutan, keinginan yang berbeda satu sama lain. Perbedaan kepentingan ini yang membuka peluang memunculkan conflict of interest (konflik kepentingan), sehingga perlu adanya aturan yang konkret untuk membatasi apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak, sehingga diharapkan dapat mewedahi atau menjadi tolak ukur dalam mengatur “pergaulan” antara media massa, pemerintah, dan masyarakat. Hal tersebut menjadikan media massa dapat memberikan pengaruh positif dan negatif. Dengan adanya peran tersebut media massa merupakan sebuah kekuatan raksasa yang sangat diperhitungkan dan dibutuhkan.

Namun sebagian masyarakat berpendapat bahwa media massa tidak lebih banyak memberikan kebenaran atau fakta apa adanya. Media cenderung menciptakan peristiwa, menafsirkan, dan mengarah

terbentuknya kebenaran. Tidak selalu untuk melayani kepentingan pihak-pihak tertentu secara setadan terkontrol. Maka yang namanya realitas dan subjek politik menjadi luntur, keduanya tidak selalu menjadi penting ketimbang yang dikatakan media tentang realitas dan subjek politik tersebut (Sobur, 2002: 30-31).

Media massa dibedakan menjadi dua macam yaitu media massa elektronik dan media massa cetak. Media massa elektronik adalah suatu media yang menampilkan pesan-pesan baik secara audio maupun secara visual. Contohnya : televisi, radio, internet, dan sebagainya. Sedangkan media massa cetak adalah suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Contohnya : Koran. (Eriyanto, 2002:3-5).

Internet secara spesifik memiliki keunggulan, antara lain informasi-informasi yang ditampilkan setiap hari sesuai dengan apa yang sedang terjadi didalam masyarakat, dan mampu menjangkau masyarakat luas melalui alat teknologi yang berkembang saat ini. Internet dapat dinikmati secara audio dan visual, yaitu menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Ini menjadikan internet sebagai hot media dan tidak multitafsir. Internet pun merupakan media yang praktis dan portabel.

Dalam menyajikan berita yang akan disampaikan oleh khalayak, tentunya ada kebijakan-kebijakan yang sudah ditentukan oleh website yang dapat membatasi wartawan dalam menulis berita online. Kebijakan website menjadi sebuah pedoman serta ukuran dalam menentukan

kejadian macam apa yang oleh berita itu patut diangkat dan dipilih menjadi informasi maupun bahan komentar. Visi pokok yang dijabarkan menjadi kebijakan website tersebut menjadi kerangka acuan serta kriteria dalam menyeleksi dan mengolah bahan menjadi berita. (Oetama, 2001:146).

Berita pada dasarnya dibentuk melalui proses aktif dari pembuat berita. Peristiwa yang kompleks dan tidak beraturan, disederhanakan dan dibuat bermakna oleh pembuat berita online. Tahap paling awal dari produksi sebuah berita adalah bagaimana wartawan mempresepsikan peristiwa atau fakta yang akan dimuat.

Fakta yang akurat dan aktualisasi masyarakat, merupakan perwujudan dari sebuah informasi atau berita yang selaras, seimbang, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu setiap perspektif media dalam mengolah dan menyusun berita akan selalu berbeda-beda, baik dalam kemasan atau dalam tampilannya. Hal tersebut dikarenakan adanya segmentasi yang berbeda-beda serta visi dan misi yang dibangun dan diciptakan oleh masing-masing media.

Oleh karena itu dalam mengkonstruksi suatu realitas, setiap website memiliki kebijakan yang akan membuat berita terlihat objektif atau tidak dimata pembaca. Seperti halnya media online Okezone.com dan Goal.com, yang memiliki cara pandang atau arah pemberitaan yang spesifik dan berbeda satu sama lain dalam menyeleksi suatu issue dan

menampilkan berita. Termasuk berita tentang PSSI-KPSI sepakat gelar kongres per 17 Maret 2013 yang dimuat dalam media online Okezone dan Goal.

Issue ini dipilih karena kasus dualisme sehingga menjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia, dan menjadi bahan pembicaraan publik dari level masyarakat biasa hingga elite politik yang menentang adanya dualisme organisasi sepakbola tersebut. Seperti ketua Menteri Olahraga, Roy Suryo dengan tegas akan mempersatukan dua organisasi persepakbolaan Indonesia untuk menjadi satu organisasi saja yang disepakati kongres per 17 Maret 2013 karena dirasa masih banyak solusi yang dapat dikerjakan oleh pemerintah. Menurutnya PSSI-KPSI yang sepakat gelar kongres per 17 Maret 2013 itu ada beberapa anggota Exco menolak sebelum diadakan kongres terkait pertemuan dengan Ketua Umum PSSI Djohar Arifin yang dianggap tak sesuai dengan statuta tersebut, antara lain poin-poin nya sebagai berikut :

- Pertemuan tersebut bukan Rapat Exco karena tidak sesuai dengan prosedur dan statuta PSSI.
- Status empat Exco terhukum yang kemarin ikut hadir pada pertemuan tersebut pengembaliannya belum disahkan oleh Kongres, sehingga kehadirannya tidak dapat menggunakan wewenang untuk melakukan pembahasan, apalagi menggunakan hak suara untuk memutuskan. Hal ini sesuai dengan poin di MoU

7 Juli 2012 dan surat FIFA 18 Desember 2012 dan 13 Februari 2013. (www.okezone.com –diakses 28 februari 2013).

Pro-kontra seperti itu masih saja terjadi meskipun menpora telah memberikan sejumlah kebijakan meminta kedua kubu untuk menghormati kesepakatan yang telah dicapai, karena menpora telah dikirim surat oleh FIFA, mempertemukan Ketua Umum PSSI Djohar Arifin Husin dan Ketua KPSI, La Nyalla Mattalitti mencari jalan keluar untuk menyelesaikan kisruh sepakbola Indonesia. (okezone.com, 26 februari 2013).

Berita seperti inilah yang menjadi sorotan media online, yang kemudian oleh pers dijadikan bahan informasi dan disebarluaskan kepada khalayak, untuk dapat mengetahui berita tentang peristiwa tersebut. Namun setiap pemuat media online akan melakukan seleksi berita yang berkembang di masyarakat secara berbeda-beda. Tidak semua kejadian yang ada di masyarakat ditampilkan oleh media online. Media online juga memilih untuk menentukan dibawa kemana informasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan cara pandang dan perspektif yang digunakan oleh masing-masing media online (Sobur, 2002:162). Selain itu berita yang akan disampaikan kepada khalayak juga harus mengandung nilai-nilai berita. Jadi hanya berita yang mempunyai nilai berita yang akan diangkat oleh media online, tentunya hal tersebut juga sesuai dengan kebijakan dari bagaimana cara pandang media online itu sendiri.

Perbedaan cara pandang media online sangat dipengaruhi oleh visi dan misi yang dimiliki media online, baik secara eksplisit dan implisit dalam teks yang disampaikan kepada khalayak. Secara teknis kandungan implisit dapat ditelusuri dari proses pemberitaan dalam merekonstruksi suatu fakta dalam konteks tertentu, yaitu saat jurnalis melakukan framing (pembingkai).

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi issue dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Framing seperti dikatakan Todd Gitlin (Eriyanto, 2002) adalah sebuah strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Melalui frame, jurnalis mengemas peristiwa yang kompleks itu menjadi peristiwa yang dapat dipahami, dengan perspektif tertentu dan lebih menarik perhatian khalayak. Laporan berita yang akhirnya ditulis oleh wartawan pada akhirnya menampilkan apa yang dianggap penting, apa yang dianggap perlu ditonjolkan dan apa yang dianggap perlu disampaikan oleh wartawan kepada khalayak pembaca.

Sebagai satu bentuk teks media, analisis framing mempunyai perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan analisis isi kualitatif. Prinsip analisis framing menyatakan bahwa terjadi proses seleksi isu dan

fakta tertentu yang diberitakan media. Fakta tidak ditampilkan apa adanya, namun diberi bingkai (frame) sehingga menghasilkan konstruksi makna yang spesifik. Dalam hal ini biasanya media menyeleksi sumber berita, memanipulasi pernyataan, dan mengedepankan perspektif tertentu sehingga suatu saat interpretasi menjadi lebih mencolok (noticeable) daripada interpretasi yang lain. (Sobur, 2002:165).

Mengutip pendapat Huda dan Eriyanto bahwa “Analisis Framing merupakan salah satu model analisis yang alternatif yang bisa mengungkap fakta. Analisis framing membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media. Melalui analisis framing dapat diketahui mana kawan mana lawan, mana patron mana klien, siapa diuntungkan siapa dirugikan, siapa dibentuk siapa membentuk, dan seterusnya.” (Eriyanto, 2004:VI).

Pembingkaiian berita antara media online yang satu dengan media online yang lain berbeda-beda. Seperti halnya dengan media online Okezone.com dan media online Goal.com, yang mana kedua media online ini memiliki cara pandang yang berbeda-beda dalam membingkai berita tentang PSSI-KPSI sepakat gelar kongres yang berlangsung per 17 maret 2013.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana media online Okezone.com dan media online Goal.com membingkai suatu fakta atau peristiwa, terutama dalam menulis, menyajikan serta

memberikan penekanan terhadap fakta tentang kebijakan pemerintah mengenai kongres.

Media online Okezone.com dipilih karena Okezone merupakan salah satu media online website yang banyak mencari berita aktual terbaru apa yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Okezone membingkai PSSI-KPSI sepakat gelar kongres per 17 Maret 2013. Dalam pemberitaannya, Okezone.com mengamati bagaimana kinerja pemerintah dalam hal ini menpora terhadap menyelenggarakan kongres untuk menyelesaikan masalah dualisme. Okezone melihat dari segi agar sepakbola Indonesia tidak dikenakan sanksi oleh FIFA, okezone menempatkan berita yang berkaitan dengan kesepakatan kongres pada halaman olahraga dan bukan sebagai headline. Dalam pemberitaannya okezone memberitakan bahwa pemerintah berusaha memberikan yang terbaik dalam penyatuan dualisme organisasi. Penonjolan berita yang diangkat oleh media online okezone jelas terlihat pada penulisan judul maupun lead (teras berita) yang dilakukan media online Okezone.

Sedangkan media online goal.com yang merupakan salah satu media online terbesar khusus tentang sepakbola dunia dan termasuk halaman media online yang mengupas tuntas sampai habis berita sepakbola dunia dan menjadi media online yang banyak dikonsumsi masyarakat penggemar sepakbola. Selain itu media online Goal.com mempunyai visi sebagai media online independen yang inovatif, lugas,

dan terpercaya. Misi media online Goal.com adalah menyajikan informasi sepakbola terpercaya secara nasional dan internasional yang menguntungkan masyarakat secara cepat. Sama halnya dengan okezone, goal.com juga memberitakan tentang bagaimana kinerja pemerintah terhadap menyelesaikan dualism yang telah terjadi 2 tahun. Berbeda dengan okezone, goal.com meletakkan pemberitaan tentang PSSI-KPSI sepakat kongres ini sebagai headline.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis model Robert N. Entman, karena konsep Entman sering dipraktikan dalam studi kasus pemberitaan media. Salah satunya agar membuat informasi menjadi lebih penting dan menonjol dalam suatu pemberitaan. Dengan menggunakan model Entman, dapat dilihat bagaimana Okezone.com dan Goal.com membingkai berita tentang PSSI-KPSI sepakat gelar kongres. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perbedaan pembikaian berita dari kedua media akan semakin terlihat jelas dengan cara analisa dari model Entman. Bagaimana berita tersebut diangkat, apa saja penekanan atau penonjolan beritanya dan bagaimana membongkar kasus dalam suatu pemberitaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “ Bagaimana media online Okezone.com

dan Goal.com membingkai berita tentang PSSI-KPSI sepakat gelar kongres per 17 Maret 2013? “

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian diatas adalah : untuk mengetahui bagaimana media online Okezone.com dan Goal.com membingkai berita tentang PSSI-KPSI sepakat gelar kongres per 17 Maret 2013.

1.4. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada perkembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai analisis teks media dengan analisis framing, dengan menggunakan metode model Robert N. Etnman

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi kerangka acuan bagi institusi media online, khususnya media online Okezone.com dan Goal.com dalam membingkai atau mengkonstruksi suatu realita.